Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 09 Nomor 02, Juni 2023

ANALISIS DALAM MENERAPKAN MEDIA INTERAKTIF WORDWALL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS III SDN WONOTINGAL

[1] Tri Antika Indah Listiana, [2] Sri Suneki, [3] Joko Suliyanto, [4] Lilik Poncowati
[1] PPG Prajabatan Gelombang II, [2,3]Universitas PGRI Semarang
[4] SDN Wonotingal Semarang
[1] ppg.trilistiana01@program.belajar.id
[2] 916501072@upgris.ac.id , [3] Jokosulianto@upgris.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the analysis in applying wordwall interactive media to thematic learning in grade 3 SDN Wonotingal. This type of research uses a qualitative approach, where this research is as it is and produces descriptive data, the source of this research data is in the form of observation sheets and interviews that have been conducted in schools with grade 3 teachers. The results of this study indicate that using interactive wordwall media can help teachers in preparing material to make it more interesting and easy for students. Apart from that, wordwall interactive media also makes it easy for novice users with all the feature menus that are displayed. In implementing this interactive media there are obstacles faced, namely there are inadequate facilities and infrastructure, lack of mastery of teachers who do not master this interactive media technology, and there are students who do not yet have awareness of the importance of paying attention to the teacher when giving subject matter so that they can interfere with the learning process. learning.

***Keywords**: interactive media, wordwall, thematic*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis dalam menerapkan media interaktif wordwall pada pembelajaran tematik di kelas 3 SDN Wonotingal. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini bersifat apa adanya dan menghasilkan data deskriptif, sumber data penelitian ini berupa lembar observasi dan wawancara yang telah dilakukan di sekolah bersama guru kelas 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media interaktif wordwall dapat membantu guru dalam menyiapkan materi agar lebih menarik dan mudah untuk peserta didik. Selain itu media interaktif wordwall juga memberikan kemudahan bagi pengguna pemula dengan semua menu fitur yang di tampilkan. Dalam menerapkan media interaktif ini terdapat kendala yang dihadapi yaitu terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya penguasaan guru yang tidak menguasai teknologi media interaktif ini, dan terdapat peserta didik yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya memperhatikan guru ketika memberikan materi pelajaran sehingga mereka dapat menggangu proses pembelajaran.

Kata kunci: media interaktif, wordwall, tematik**.**

A. Pendahuluan

Pada era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju saat ini, mendorong penggunaan media interaktif yang menarik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah dasar menjadi semakin relevan dan sangat dibutuhkan. Dalam dunia pendidikan, penggunaan media interaktif telah menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media interaktif tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Rachmadtullah (2018) Pembelajaran yang bermakna merupakan proses belajar yang diharapkan bagi peserta didik, di mana peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan langsung pengetahuan tersebut. Pendidikan sekolah dasar merupakan salah satu sektor yang terkena dampak dari adanya perkembangan digital yang berkembang, yakni mendorong terjadinya proses integrasi teknologi dalam suatu proses pembelajaran.

Kondisi tersebut mengharuskan guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif disertai dengan kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Selain itu Ariana (2010) juga mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan multimedia akan lebih menarik, interaktif, jumah waktu mengajar dengan ceramah dapat dikurangi. Sikap, perhatian belajar siswa ditingkatkan dan dipusatkan, serta kualitas belajar dapat termotivasi

Menjadi seorang pendidik kita dituntut untuk dapat menghadirkan salah satu media pembelajaran yang interaktif dan menarik sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk menambah motivasi belajar peserta didik di sekolah. Media pembelajaran merupakan sarana yang dipergunakan atau dimanfaatkan agar pengajaran dapat berlangsung dengan baik, memperdekat atau memperlancar jalan ke arah tujuan yang telah direncanakan (Alwi, 2017:148) Teknologi yang semakin maju dan berkembang tidak dapat dipungkiri akan berpengaruh dalam bidang pendidikan. Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan

pembelajaran lebih efektif dan efisien, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik (Fajriah, 2015:110). Menurut Mayer (2009) disadari atau tidak, kecanggihan teknologi saat ini memungkinkan ledakan akses untuk mendapatkan cara-cara visual dalam menyajikan materi pembelajaran. Perkembangan teknologi pendidikan membawa dampak yang signifikan dalam bidang pendidikan. Hal ini tidak dapat ditunda-tunda dalam memajukan aktivitas yang membutuhkan teknologi pendidikan didalamnya.

Kegiatan belajar siswa sangat penting untuk keberhasilan belajar. Karena ketika disekolah siswa diminta untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan kesediaan peserta didik untuk memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru, mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahaminya, atau kegigihannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran aktif memberikan dampak positif bagi siswa. Menurut Ainurrahman (2012), kegiatan pembelajaran yang dilandasi oleh motivasi belajar siswa merupakan tanda bahwa siswa sudah memiliki kepercayaan diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar, khususnya di kelas III SDN Wonotingal sendiri telah menerapkan pembelajaran tematik menjadi salah satu pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 (kurtilas) untuk di kelas I dan IV sudah menerapkan kurikulum merdeka (kurmer).

Pembelajaran tematik bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema atau topik, sehingga siswa dapat melihat hubungan antara berbagai konsep dan menerapkannya dalam situasi nyata. Pendekatan pembelajaran tematik telah banyak diterapkan, masih ada tantangan dalam melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan minat serta pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Kurangnya penguasaan terhadap teknologi bagi guru dan siswa, kurang memadainya sarana prasarana, menjadi masalah tersendiri (Syah, 2020). Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media interaktif yang dapat membantu memperkuat proses pembelajaran tematik di kelas III SDN Wonotingal. Daryanto (2010) mengatakan, apabila multimedia dipilih, dikembangkan dan

digunakan secara tepat dan baik, maka akan memberi manfaat yang sangat besar bagi para siswa diantaranya adalah proses pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih interaktif, jumlah mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

Media interaktif merupakan suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat mengimplementasikan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran tematik. Dengan memanfaatkan penggunaan media interaktif sangat mendukung proses pembelajaran di kelas, sehingga menciptakan iklim belajar yang menyenangkan.

Wordwall merupakan platform digital yang dirancang khusus untuk menciptakan dan berbagi berbagai aktivitas pembelajaran interaktif. Pemanfaatan media ini dalam kelas 3 SD memberikan peluang untuk meningkatkan aktifitas belajar peserta didik melalui penggunaan teknologi yang menarik. Penggunaan media Wordwall dapat memberikan banyak manfaat dalam konteks pembelajaran di kelas 3 SD. Pertama, media ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Dengan menggunakan elemen interaktif, seperti game, puzzle, atau flashcards, Wordwall dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Mereka akan merasa terlibat secara aktif dalam proses belajar dan menjadi lebih antusias dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Kedua, media Wordwall memungkinkan variasi aktivitas pembelajaran yang beragam. Melalui berbagai template dan konten yang tersedia, guru dapat dengan mudah membuat aktivitas yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Misalnya, aktivitas pilihan ganda, permainan kata, atau teka-teki kata. Dengan variasi ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang berbeda dan menemukan metode yang paling efektif bagi mereka.

Hasil dari wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa “masih rendahnya minat dan motivasi pada diri siswa akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dikelas, untuk itu perlu

adanya inovasi yang dilakukan guru dalam pembuatan media pembelajaran agar lebih menarik perhatian peserta didik", sehingga masalah dan kesulitan yang dialami saat ini dapat segera diatasi.

Media pembelajaran interaktif sangat dibutuhkan sebagai solusi dalam permasalahan ini. Sebuah media pembelajaran yang dapat mudah untuk digunakan oleh siapapun,untuk itu peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian terkait media pembelajaran interaktif wordwall yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik dengan materi cuaca kelas III SDN Wonotingal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN wonotingal yang terletak di Jl. Kawi I No. 71, Wonotingal, Kec. Candisari, Kota Semarang Prov. Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas IIIB berjumlah 34 SDN Wonotingal. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 maret 2023 di kelas III SDN Wonotingal. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi, dan wawancara.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan bagi guru untuk dapat memberikan materi kepada peserta didik di kelas. Dengan memanfaatkan terknologi dengan media interaktif peserta didik akan semakin bersemangat dalam kegiatan proses belajar mengajar. Membantu peserta didik untuk dapat memahami materi yang diberikan merupakan tujuan pembelajaran yang harus di capai oleh seorang guru.salah satu cara terbaik dalam memberikan pengetahuan tersebut kepada peserta didik yaitu dengan bantuan media interaktif wordwall.

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan penggunaan media interaktif wordwall dalam pembelajaran tematik materi cuaca di kelas 3SD secara kualitatif. Penelitian ini melibatkan partisipan guru sebagai sumber data utama. Data dikumpulkan melalui observasi kelas

dan wawancara dengan guru, serta analisis dokumen yang terkait dengan penggunaan media wordwall dalam pembelajaran tematik materi cuaca iklim dan musim. Dengan menggunakan media wordwall yag memiliki banyak berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan membuat penyampaian materi menjadi lebih menarik.

Pada hasil penelitian yang dilakukan Nissa, & Renoningtyas, (2021) menunjukkan bahwa Media pembelajaran wordwall merupakan salah satu media interaktif yang mudah untuk digunakan, serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II .Selain itu menurut Halid (2021) wordwall juga dapat diartikan sebagai web aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat games berbasis kuis yang menyenangkan. Selain itu wordwall juga dapat digunakan untuk merancang dan mereview penilaian dalam pembelajaran.

Dan berikut ini merupakan contoh langkah – langkah yang efektif dalam penggunaan media wordwall di kelas IIIB SDN Wonotingal ketika memberikan materi tentang Cuaca pada tema 5 subtema 4 pembelajaran 3. Langkah awal yang perlu dilakukan guru yaitu dengan menyiapkan bahan ajar mengenai materi yang akan diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran hari ini. Kemudian guru membuka kelas dengan menyapa dan mengawali pembelajaran dengan mengajak anak untuk berdoa terlebih dahulu, setelah itu guru membuat kesepatakan untuk kegiatan hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Serta memberikan penjelasan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini dengan memberikan pertanyaan pemantik. Kemudian guru membagi peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik. Dala kelompok ini peserta didik akan di ajak untuk belajar sambil bermain agar lebih semangat.

Gambar 6. Memuat soal mengenai materi tematik

Setelah membagi kelompok guru kemudian menampilkan media interaktif wordwall dengan fitur menu berupa membuka kotak, atau bisa memilih menggunakan fitur menu yang lainnya. Kemudian klik *“ Mulai ”*

pada layar. Pada menu ini terdapat petunjuk cara bermain.

Gambar 7. Tampilan fitur membuka kotak

Setelah klik mulai, tampilan kayar akan berubah sesuai dengan menu permainan membuka kotak. Masing – masing kelompok peserta didik diberikan kesempatan untuk dapat memilih kotak mana yang akan di buka terlebih dahulu.

Gambar 8. Tampikan kuis membuka kotak berisi pertanyaan dan pilihan jawabaN

Kemudian akan muncul tampilan pertanyaan yang harus di kerjakan oleh peserta didik. Saat mengerjakan juga di berikan batasan waktu yang telah di tentukan sebelumnya.

Gambar 9. Tampilan akhir quis. Terdapat skor dan waktu pengerjaan

Dan terakhir akan muncul skor dan waktu pengerjaan, papan peringkat, serta menampilkan jawaban yang telah dikerjakan.

Gambar 10. Pada fitur ini terdapat pengaturan waktu, dan menampilkan papan peringkat peserta kuis.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif wordwall memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran tematik materi cuaca dikelas III SDN Wontingal, hal ini dapat dilihat dari aspek kemudahan, dan keaktifan siswa selama belajar. dimana dalam penggunan media ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung, selain itu hasil wawancara yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif wordwall memberikan kemudahan bagi guru dalam menyiapkan materi untuk peserta didik, media wordwall juga menyajikan banyak tampilan menu yang baik sehingga dapat menarik antusias peserta didik, dalam menggunakan media wordwall juga guru sering menggunakan tamplate quis dalam memebrikan soal kepada peserta didik

penggunaan media wordwall juga dapat memfasilitasi untuk pembelajaran tematik dimana

pembelajaran ini mencakup beberapa mata pelajaran yang dikemas menjadi satu pada tema yang dipalajari, dengan menggunkan media wordwall pembelajaran tematik menjadi lebih mudah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penggunan media pada pembelajaran tematik tema 5 sub tema 4 pemeblajaran 3 muatan Bahasa Indonesia, matematika dan SBdP, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran, tertarik terhadap media wordwall, memahami materi dengan media wordwal, terlibat secara langsung dalam proses kegiatan pembelajarn.

Wordwall adalah aplikasi yang bisa dijadikan sebagai media belajar, sumber belajar, serta alat penilaian bagi guru dan peserta didik. Selain itu menurut Halid (2021) wordwall juga dapat diartikan sebagai web aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat games berbasis kuis yang menyenangkan. Selain itu wordwall juga dapat digunakan untuk merancang dan mereview penilaian dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media wordwall yang memiliki banyak berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan membuat penyampaian materi menjadi lebih menarik. (Sherianto,2020)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nissa., & Renoningtyas (2021) bahwa media pembelajaran wordwall merupakan salah satu media interaktif yang mudah untuk digunakan, serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II. Dengan meggunakan media wordwall juga peserta didik diberikan visualisasi yang menarik dan interaktif untuk memperkuat pemahaman konsep pada pembelajaran tematik. Pemahaman peserta didik didapat melalui permainan teka – teki atau pertanyana pilihan ganda. Selain itu juga dengan menggunakan media wordwall peserta didik dapat membangun kerja sama dan interaksi sosial dengan teman yang lain selama mengerjakan tugas kelompok untuk berdiskusi. Serta media interaktif wordwall memberikan kemudahan pengguna dan fleksibilitas dimana guru dan peserta didik di kelas 3 SDN Wonotingal dapat dengan mudah mengubah konten pembelajaran sesuai dengan kebutuhan kelas. Serta media interaktif ini dapat memberikan akses

fleksibel melalui perangkat computer atau Hp maupun dapat di print out.

Penggunaan media wordwall memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dalam memahami konsep, dalam penelitian (Bachry et al., n.d., 2018) juga menyatakan bahwa media wordwall dapat meningkatkan kemampuan tegak bersambung pada siswa tunarungu, selain itu penelitian (Azizah, 2020) menyatakan bahwa penguunaan media wordwall mampu meningkatkan penguasaan siswa terhadap kosa kata pada mata pelajaran. Pada Penelitian ini dibatasi pada bahan yang digunakan dan alat yang digunakan untuk mengolah bahan tersebut. Kajian ini dapat dijadikan tolok ukur dan sumber informasi terkait media bagi pendidik lain untuk digunakan dalam mengajar mata pelajaran kelas III SDN Wonotingal. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bagi peneliti selanjutnya.

D. Kesimpulan

Dengan mengaplikasikan media interaktif wordwall dalam pembelajaran tematik materi cuaca di kelas III SD, terbukti memberikan kemudahan bagi guru dengan menerapkan langkah – langkah pada media wordwall serta memberikan pengalaman baru bagi peserta didik di sekolah dengan menggunakan teknologi media interaktif.

Media ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keefektivan pembelajaran serta membuat peserta didik menjadi semakin bersemangat dalam proses pembelajaran yang berlansung. Ditunjukkan dengan banyakknya peserta didik yang antusias dalam memperhartikan materi yang diberikan dan peserta didik yang menjadi aktif dalam bertanya maupun diskusi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kumalasani (2018). Dapat disimpulkan bahwa kepraktisan penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran tematik kelas IV termasuk dalam kriteria sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu dapat dipastikan guru dan siswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan multimedia interaktif. kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran membantu guru dalam menyiapkan bahan ajar yang efektif dan menyenangkan untuk peserta didik dalam memahami suatu materi.

Pengaplikasian media yang mudah dan banyaknya fitur menu yang dapat dimanfaatkan sangat membantu guru untuk dapat menyiapkan bahan materi untuk peserta didik. Hal ini sangat penting diperlukan oleh guru agar dapat lebih memvariasikan pembelajaran secara menarik dengan menggunakan teknologi yang semakin maju.

DAFTAR PUSTAKA

Aidah, N., & Nurafni, N. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, *11*(2).

Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, *8*(2), 145-167.

Ariani, N. & H. (2010). Pembelajaran Multimedia di Sekolah Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif, dan Prospektif. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65–70.

Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. Alsuniyat, 1(1), 1–16.

Bachry, H., Yuwono, J., & Utami, Y. T. (2018). Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung (Studi Single Subject Research Pada Siswa Tunarungu Kelas III Di SKh Negeri 02 Kota Serang Banten). *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, *3*(1).

Fajriah, Z. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar: Jurnal Pendidikan Usia Dini, 9(1), 107-126.

Hanafi Halid Dkk.(2021) Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah. Yogyakarta: Cv Budi Utama.

Kumalasani, M. P. (2018). Kepraktisan penggunaan multimedia interaktif pada pembelajaran tematik kelas IV SD. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, *2*(1A), 1-11.

Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. Jurnal Profesi Keguruan, 4(1), 65.

Mayern, Richard E.2009. Multi-Media Learning. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Rachmadtullah, R. (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Universitas Terbuka Jakarta.

Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26). Bandung: CV Alfabeta, 1–334

Tatsa Galuh Pradani. “Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol 1 No 5 Mei 2022